



PEMBINAAN PEMBUATAN CASH FLOW DALAM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA

Hikmah¹, Dian Efriyenti², Risca Azmania³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam

*Corresponding author, ✉ Hikmah@puterabatam.ac.id

Histori Artikel:

Diterima 06 Mei 2024

Revisi 04 Juni 2024

Publish 09 Juni 2024

Kata kunci: Cash Flow,
Keuangan, Ibu Rumah Tangga

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berupa Pembinaan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga . Ibu rumah tangga adalah profesi yang multi tasking dan bukan hal yang mudah, karena seorang ibu rumah tangga harus memiliki banyak peran. Salah satunya ibu juga manajer keuangan dan sekaligus manajer GA (general administration) di rumah. Banyaknya permasalahan yang sudah ditemui, maka kinerja seorang wanita sangat dipertaruhkan karena dia dituntut untuk menyelaraskan dan mengatur jumlah pendapatan dan kenaikan beberapa barang kebutuhan pokok serta kebutuhan sehari-hari. Adapun metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi, sehingga terjadi dialog interaktif yang positif guna dapat menghasilkan beberapa pemecahan masalah tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: peserta merespon positif, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang membahas masalah keuangan rumah tangga adalah kebutuhan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangan rumah tangganya, dari pelatihan tersebut sebagian besar peserta sudah mampu memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas bagi kebutuhan keluarga, serta peserta telah mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan baik.



PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrel, 2021). Perceraian yang terjadi pada sebuah keluarga bukan hanya dikarenakan ekonomi keluarga yang rendah, tetapi dapat terjadi pula pada pasangan suami istri dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Kemapanan keuangan bukan jaminan atas keharmonisan rumah tangga. Ketika keuangan keluarga tidak bisa dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang serius. Gaya hidup yang berlebihan dan manajemen keuangan yang buruk merupakan penyebab dari sulitnya mengelola keuangan keluarga. Pasangan suami dan istri sebaiknya selalu membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran perbulan.

Perilaku dan nilai dalam mengelola keuangan keluarga terbagi dalam dua aspek, implisit dan eksplisit. Pengelolaan keuangan implisit dimulai dari penanaman komunikasi yang berdasarkan norma, harapan, peniruan perilaku dari orang tua (Jorgensen & Savla, 2020). Pengelolaan keuangan eksplisit merupakan komunikasi langsung terhadap pengelolaan keuangan kepada ahlinya dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan. Sosialisasi awal terkait pengelolaan keuangan rumah tangga akan berdampak baik bagi kelangsungan rumah tangga seumur hidup. Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk cashflow atau yang biasa disebut arus kas. Cashflow merupakan sebuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode (Weygandt et al., 2019). Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan. Mengelola cashflow rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam cashflow rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, cashflow merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang. Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdian memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan latar belakang maka dilakukan pengabdian dengan judul Pembinaan pembuatan Cash Flow Dalam mengelola Keuangan Rumah tangga di Perumahan Bareleng Mega Jaya Sejati.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pembinaan dengan judul Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kegiatan pembinaan dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan yang dilaksanakan mulai dari bulan Januari-Juli 2023. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan di Perumahan Barelang Mega Jaya Sejati dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh 3 (tiga) dosen dan 5 mahasiswa. Untuk jadwal kegiatan pengabdian direncanakan akan dilakukan setiap bulan, namun tim pengabdian akan menyesuaikan dengan waktu dan tempat dilokasi pengabdian. Berikut Tabel perencanaan kegiatan pembinaan yang akan dilakukan.

Tabel 1.1 Kegiatan Pembinaan

Pertemuan Ke-	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan	Narasumber
1	Februari 2023	Membuat anggaran keuangan keluarga	Ketua Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3
2	Maret 2023	Pelatihan mencatat pemasukan dan pengeluaran	Ketua Anggota 1 Anggota 4 Anggota 5
3	April 2023	Merencanakan keuangan	Ketua Anggota 1 Anggota 6 Anggota 7
4	April 2023	Investasi	Ketua Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3 Anggota 4
5	Mei 2023	Penyusunan pembukuan keuangan Rumah tangga	Ketua Anggota 1 Anggota 5 Anggota 6 Anggota 7

Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode dalam pengabdian ini dalam metode ceramah yaitu diberikan kepada Ibu rumah tangga dengan memberikan beberapa penjelasan terkait dengan materi yang diberikan kepada pengabdian. Dalam penyampaian materi ini dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi dimasyarakat dan dengan konsep yang harusnya dilakukan agar terjadi kesesuaian antara konsep dengan yang dialami oleh Ibu rumah Tangga. Dalam

materi yang diberikan terkait dengan *cash flow* yang sangat penting bagi Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

2. *Participatory learning*

Participatory learning ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara teori dan praktek. Pada metode ini peserta akan mempraktekkan bagaimana cara melakukan pembukuan keuangan dan pemahaman tentang beberapa produk yang terkait dengan *cash flow*, seperti pemahaman tentang pentingnya pengetahuan tentang *cash flow* dalam rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan telah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dilaksanakan menyesuaikan dengan waktu dari audiens atau peserta pengabdian, penyesuaian ini dilakukan karena sebagian ibu-ibu rumah tangga bekerja dan pengabdian dan mahasiswa juga bekerja. Pengabdian ini yang dilaksanakan Tahapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian

b. Tahapan Pelaksanaan

Tim pengabdian datang ke objek penelitian untuk melakukan observasi apakah ada kendala atau hambatan yang ada pada Ibu-ibu rumah tangga dalam pemahaman tentang *cash flow* permasalahan pembukuan keuangan Rumah tangga, dan didapatkan permasalahan tersebut sehingga tim pengabdian mengangkat judul pengabdian sesuai dengan permasalahan di lokasi pengabdian pagi dan sore hari. Pembinaan dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga. Teknis pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan latihan. Berdasarkan metode tersebut maka tim pengabdian secara langsung memandu dan membina Ibu-ibu rumah tangga untuk materi tentang pentingnya *cashflow* dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Adapun penjelasan pada setiap pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Februari 2023, dimana kegiatan pertemuan saat itu diawali dengan pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi membuat anggaran keuangan keluarga. Kegiatan ini disampaikan oleh Anggota 1. Pada materi ini diberikan pemaparan tentang pentingnya membuat anggaran keuangan keluarga agar keuangan keluarga bisa dikelola dengan baik seperti pemasukan dan pengeluaran. Pada Pertemuan pertama di hadir oleh 4 orang peserta.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Februari 2023. Kegiatan pertemuan ini dengan topik pelatihan pencatatan

pemasukan dan pengeluaran. Pengabdian pada pertemuan kedua kurang lebih 60 menit dari pukul 14.15-15.20. Tim pengabdian memberikan sesi latihan terkait dengan pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga.

3. Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Maret 2023. Kegiatan pertemuan ini dengan topik merencanakan keuangan. Pengabdian pada pertemuan kedua kurang lebih 45 menit dari pukul 10.00 -10.45. Tim pengabdian memberikan sesi latihan terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada sesi ini diberikan pelatihan bahwa dalam pengelolaan keuangan rumah tangga penting adanya pengendalian keuangan disesuaikan dengan pendapatan keluarga untuk menghindari utang yang kemungkinan akan muncul dari pengeluaran yang tidak terkendali.

4. Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Maret 2023. Kegiatan pertemuan ini dengan topik investasi. Pengabdian pada pertemuan ketiga kurang lebih 60 menit dari pukul 13.00-13.15. Tim pengabdian memberikan sesi latihan terkait dengan perencanaan keuangan rumah tangga. Ibu ibu rumah tangga pada pertemuan ini di berikan pemahaman tentang pentingnya melakukan perencanaan keuangan rumah tangga agar keuangan terkelola dengan baik.

5. Pertemuan Kelima

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Maret 2023. Kegiatan pertemuan ini dengan topik penyusunan pembukuan keuangan rumah tangga. Pengabdian pada pertemuan kedua kurang lebih 60 menit dari pukul 15.30-16.15. Tim pengabdian memberikan sesi latihan terkait dengan penyusunan keuangan keluarga dengan materi *cash flow*

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dapat dijelaskan bahwa kegiatan dapat dijalankan sesuai yang direncanakan sebelumnya. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 orang Dosen dan 5 orang mahasiswa yang memberikan pembinaan terkait dengan pembuatan *cash flow* dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Pembinaan pertemuan pertama diisi dengan sosialisasi tentang membuat anggaran keuangan keluarga. Pada sesi ini pemateri memberikan pemahaman bahwa dalam rumah tangga pentingnya melakukan pencatatan dalam keuangan rumah tangga sehingga dapat dikelola dengan baik pemasukan maupun pengeluaran

Pembinaan pertemuan kedua dilanjutkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pada sesi ini para audiens yang terdiri dari para ibu rumah tangga. Beberapa tips yang dilakukan yaitu membuat perencanaan terkait dengan kebutuhan dan pengeluaran itu sangat penting untuk pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga mampu melakukan analisis terkait dengan keuangan keluarga.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga, Materi diisi tentang merencanakan keuangan. Pada pelatihan pertemuan ke empat ini diberikan pemahaman bahwa penting dalam rumah tangga untuk melakukan pengendalian terutama pengeluaran, didalam rumah tangga ada beberapa pengeluaran yang harus dikendalikan seperti pengeluaran kebutuhan sehari hari dan kebutuhan lainnya, sehingga perlu pos-pos tersendiri dalam mengendalikan pengeluaran tersebut.

Pembinaan pada hari keempat materi yang diberikan adalah investasi. Dalam rumah tangga pentingnya melakukan investasi untuk jangka waktu yang akan datang. Investasi ini diharapkan dapat nantinya menjadi pendapatan dimasa yang akan datang yang menghasilkan pendapatan.

Pembinaan pada hari kelima dilakukan dengan review dan tugas mandiri terhadap praktek penyusunan pengelolaan keuangan rumah tangga Pada sesi ini dilakukan evaluasi bagi Tim pengabdian atas materi yang sudah dilakukan sebelumnya dengan memberikan *post tes*. Adapun post tes tersebut terdiri dari 2 materi yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan keluarga. Untuk pengelolaan keuangan dilakukan evaluasi dengan membuat buku keuangan dan dan penulisan buku kas rumah tangga.

Tahapan Evaluasi

Indikator tercapainya tujuan pengabdian ini para ibu rumah tangga sudah mampu membuat menyusun pembukuan keuangan rumah tangga meskipun secara sederhana Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, akan menjadi masukan untuk keberlanjutan pengabdian di tahun yang akan datang.

- a. Peserta memahami konsep dasar cash flow dan pentingnya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.
- b. Peserta mampu menjelaskan komponen-komponen utama dari cash flow, seperti pendapatan, pengeluaran, dan saldo akhir.
- c. Peserta mampu membuat dan mengelola catatan cash flow mereka sendiri.
- d. Peserta dapat memantau dan mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.

Adapun evaluasi yang dilakukan Review hasil tugas rumah dan memberikan umpan balik, Kuis atau tes singkat sebelum dan sesudah pelatihan, Diskusi atau tanya jawab selama sesi pelatihan.

Tim pengabdian selalu melakukan koordinasi dan berkomunikasi serta mengevaluasi setiap selesai kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat pengabdian dilaksanakan. Hasil evaluasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan kendala yang sedang dihadapi.

Hasil pengabdian ini dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat, membantu individu dan keluarga memahami pentingnya

pengelolaan cash flow, Memberikan panduan praktis tentang cara membuat dan mengelola cash flow, yang dapat diadopsi oleh praktisi keuangan dan lembaga pembinaan.

KESIMPULAN

Mengatur keuangan keluarga penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spiritual, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing masing. Dengan pengetahuan yang dimiliki maka dapat mengatur keuangan rumah tangga dengan baik sehingga keuangan keluarga akan menjadi sehat. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145-152.
- Ruyani, N. R. (2018). Ibm Usaha Rumah Tangga Pengolahan Makanan Di Banjarn Kabupaten Bandung. *Pengabdian Masyarakat*.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(1), 34-39.
- Hikmah, H., Efriyenti, D., & Khadijah, K. (2021). Pembinaan Financial Education Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 1(2), 17-22.